

FAKTOR-FAKTOR KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN LQ45

Gustian

Universitas Muhammadiyah Palembang

E-mail: gustiantian45@gmail.com

Info Artikel :

Diterima 28 Maret 2018

Direview 4 April 2018

Disetujui 28 April 2018

ABSTRACT

Purpose - This research is aimed to know the influence of Solvability, Profitability and Corporate Growth on Dividend Policy at LQ45 company listed in BEI

Design/methodology - The type of research used associative research. The data used secondary data. Methods of data collection used documentation method. An analysis study used quantitative. Analysis tool used multiple linear regression analysis and hypothesis test (F test and t test) with significant level 5%.

Findings - The result of research used multiple linear regression method $Y = 0,434 + 0,001X1 - 0,027X2 + 0,198X3 + 0,230X4 + 0,053X5 - 0,064X6$. the result of F-test simultaneously showed that there was the effects of Solvency, Profitability and Company Growth on Dividend Policy at LQ45 company listed in Indonesia Stock Exchange. The result of t-test showed partially indicated that there was significant effects of solvency (DER) and profitability (ROE) on dividend policy, whereas there was no effects of solvency (DAR, DER), profitability (ROE) and company growth (sales growth, profit growth) on dividend policy..

Keywords :

Financial Distress

Altman Z-score

Springate

Fulmer

PENDAHULUAN

Pengaruh aktivitas pasar modal yang menjadi peluang yang baik untuk masa depan karena pertumbuhan ekonomi Negara yang semakin baik. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan sekuritas yang ada pada saat ini khususnya di wilayah Indonesia. Sehingga memudahkan perusahaan yang membutuhkan modal atau dana untuk aktivitas perusahaannya maupun masyarakat (*investor*) yang ingin menginvestasikan dananya dalam bentuk saham (Winda, 2014:1).

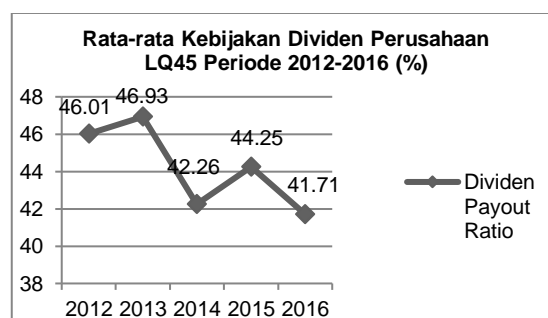
Pembelian saham merupakan salah satu alternatif investasi yang menarik bagi investor, karena ada dua *return* yang akan diharapkan. Pertama yaitu *dividen*, merupakan keuntungan yang dibagikan oleh manajemen terhadap pemegang saham. Kedua yaitu *capital gain*, merupakan selisih antara harga pada saat jual dan beli saham (Tita, 2013:83).

Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk *dividen* yang diterima karena kewajiban untuk membayar utang lebih diutamakan daripada pembagian *dividen*. Semakin tinggi penggunaan utang perusahaan

menyebabkan semakin sulit perusahaan untuk membayar *dividen*.

Dividen merupakan bagian dari laba yang diperoleh perusahaan. Keuntungan yang dibagikan kepada para pemegang saham adalah keuntungan setelah perusahaan memenuhi kewajiban. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan semakin besar kemampuan perusahaan untuk

Menurut Komang (2015:3350) pertumbuhan perusahaan akan mempengaruhi kebijakan *dividen* dimana dengan tingkat pertumbuhan yang baik perusahaan tentunya akan mengalokasikan dana yang di dapat perusahaan untuk berinvestasi sehingga akan mengurangi pembagian *dividen* kepada para pemegang saham. Berikut ini data *Dividen Payout Ratio* perusahaan LQ45:



Gambar 1. Rata-rata Dividen Payout Ratio Perusahaan LQ45 Periode 2012-2016 (%)

Sumber: data yang diolah IDX (2018)

Berdasarkan gambar diatas memperlihatkan pembagian *dividen*

yang didapatkan para pemegang saham. Pada tahun 2012 rata-rata pembagian dividen perusahaan LQ45 adalah 46,01%. Pada tahun 2013 rata-rata DPR pada perusahaan LQ45 mengalami kenaikan yang sebesar 46,93%, kemudian pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 42,26%.

pada tahun 2015 rata-rata pembagian dividen perusahaan LQ45 mengalami kenaikan sebesar 44,25% dan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 41,71%.

Tabel 1. Rata-rata DAR, DER, ROA, ROE, Pertumbuhan Penjualan Pertumbuhan Laba Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016

Variabel	Rata-rata				
	2012	2013	2014	2015	2016
DAR (%)	50.36	55.36	51.14	51	50.07
DER (%)	242.31	278.23	267.15	262.77	240.15
ROA (%)	13.37	13.73	11.29	9.49	9.61
ROE (%)	28.78	26.54	25.64	22.68	23.33
Pertumbuhan Penjualan (%)	13.01	11.27	11.61	1.58	4.68
Pertumbuhan Laba (%)	10.03	2.73	-1.82	9.65	5.99

Sumber: data yang diolah IDX (2018)

Berdasarkan tabel diatas, rata-rata *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada perusahaan LQ45 tahun 2012-2016 sebesar 51,59%. Rata-rata *Debt to Equity ratio* (DER) pada perusahaan LQ45 tahun 2012-2016 sebesar 258,12%. Rata-rata *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan LQ45 tahun 2012-2016 sebesar 11,57%. Rata-rata *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan LQ45 tahun 2012-2016 sebesar 25,39. Rata-rata Pertumbuhan Penjualan pada perusahaan LQ45 tahun 2012-2016 sebesar 8,43%. Rata-

rata Pertumbuhan Laba pada perusahaan LQ45 tahun 2012-2016 sebesar 5,32.

Berdasarkan uraian latar belakang ini, peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap “Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

KAJIAN PUSTAKA

Dividend Payout Ratio

Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) merupakan penentu jumlah laba yang akan dapat ditahan dalam sebuah perusahaan sebagai sumber pendanaannya dan juga menunjukkan berapa laba dibagikan sebagai dividen kepada para investor (Tendelilin, 2010:385). Semakin besar *dividend payout ratio* yang dibagikan, maka akan semakin kecil dana yang ditahan oleh perusahaan dan sebaliknya semakin kecil *dividend payout ratio* yang dibagikan, maka semakin besar laba yang ditahan oleh perusahaan. Untuk menentukan *dividen Payout Ratio* (DPR) dapat digunakan rumus:

$$D P R = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Solvabilitas

Menurut Kasmir (2014:151) Rasio solvabilitas atau rasio *Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Penelitian ini menggunakan *debt to assets ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER) sebagai proksi dari solvabilitas.

Menurut Kasmir (2014:156) *Debt to Assets Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Menurut Kasmir (2014:57) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{\text{Total utang}}{\text{Modal}}$$

Profitabilitas

Menurut Hery (2015:227) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu

yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Penelitian ini menggunakan *return on assets* dan *return on equity* sebagai proksi dari profitabilitas.

Return on Assets merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2015:228). Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Return on Equity merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas (Hery, 2015:230). Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal}}$$

Pertumbuhan Perusahaan

Rasio pertumbuhan (*growth ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Dalam rasio pertumbuhan yang dianalisis adalah pertumbuhan penjualan, laba bersih, pendapatan per saham, dan dividen per saham (Kasmir, 2014:115). Penelitian ini menggunakan pertumbuhan penjualan dan pertumbuhan laba sebagai proksi dari rasio pertumbuhan perusahaan.

Pertumbuhan penjualan manifestasi keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang (Tita, 2011:59). Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Penjualan } t-1}{\text{Penjualan } t-1}$$

Pertumbuhan laba merupakan salah satu pengukuran aktivitas operasi berdasarkan dasar akuntansi aktual. Angka laba biasanya dilaporkan dalam laporan laba-rugi selama satu periode bersamaan dengan komponen lainnya seperti pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian (Rice, 2014:22). Rasio ini

dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Laba Bersih } t-1}{\text{Laba Bersih } t-1}$$

Penelitian sebelumnya

Rice dan Sulia (2014) dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011”. Jumlah sampel sebanyak 11 perusahaan. Dalam penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data pada penelitiannya antara lain regresi linear berganda. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan pertumbuhan perusahaan dan *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Secara parsial pertumbuhan perusahaan (pertumbuhan laba) dan *leverage* (*debt to equity ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan pertumbuhan perusahaan (pertumbuhan Penjualan) dan *leverage* (*debt to assets ratio*) berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Yuli Chomsatu Samrotun (2015) dengan judul “Kebijakan Dividen

dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014”. Sampel yang digunakan dalam penelitiannya adalah 15 perusahaan, metode pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil pengujian secara individu atau parsial menunjukkan bahwa variabel *return on asset*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sedangkan variabel *cash ratio*, *growth*, dan *firm size* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan hasil pengujian bersama-sama atau simultan menunjukkan bahwa variabel independen (*return on asset*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *cash ratio*, *growth* dan *firm size*) berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Marvita Renika Sari, Abrar Oemar, Rita Andini (2016) dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, *Earning Per Share*, *Current Ratio*, *Return on Equity*, dan *Debt Equity Ratio* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”. Sampel yang digunakan dalam

penelitiannya adalah 31 perusahaan, metode pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, *earning per share*, *current ratio*, *return on equity*, dan *debt equity ratio* berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividend dan pertumbuhan perusahaan, *earning per share*, *current ratio*, *return on equity*, dan *debt equity ratio* berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Hipotesis

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh solvabilitas (*debt to assets ratio*, *debt to equity ratio*), profitabilitas (*return on assets*, *return on equity*), pertumbuhan perusahaan (pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba) secara simultan dan parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2016:209) Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Lokasi penelitian di Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2012-2016 ada 78 perusahaan. Dari 78 perusahaan tersebut maka ditentukanlah kriteria-kriteria untuk dijadikan sampel maka diperoleh 16 sampel perusahaan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari data yang dibutuhkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh solvabilitas, profitabilitas, pertumbuhan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis Statistik yaitu uji normalitas menurut Priyanto (2017:109) uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Menurut Iqbal (2012:254) Regresi Linear Berganda untuk mengetahui variabel dependen terhadap variabel

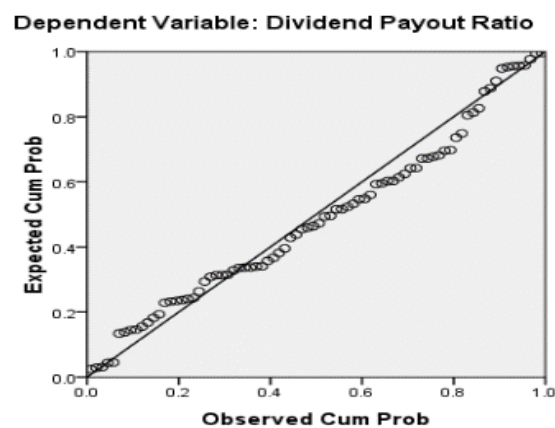
independen, uji hipotesis yang digunakan yaitu uji F (secara bersama-sama) dan uji t (secara parsial).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Gambar 2 Grafik Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Output SPSS versi 16 diolah penulis, 2018

2. Regresi Linear Berganda

Tabel 2 Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	.434	.049	
DAR	.001	.134	.002
DER	-.027	.012	-.424
ROA	.198	.193	.137
ROE	.230	.098	.320
Pertumbuhan Penjualan	.053	.109	.050
pertumbuhan Laba	-.064	.077	-.081

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Sumber: Output SPSS versi 16 diolah penulis, 2018

Dari hasil regresi linear berganda yang diteliti pada variabel Debt to Assets Ratio (X1), Debt to Equity Ratio (X2), Return on Assets (X3), Return on Equity (X4), Pertumbuhan Penjualan (X5), Pertumbuhan Laba (X6) terhadap Dividend Payout Ratio (Y) dapat digambarkan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,434 + 0,001X1 - 0,027X2 + 0,198X3 + 0,230X4 + 0,053X5 - 0,064X6$$

Berdasarkan perhitungan persamaan regresi linear berganda diatas menunjukkan koefisien konstanta sebesar 0,434 artinya jika variabel *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Laba nilainya sama dengan nol maka *Dividend Payout Ratio* akan naik sebesar 0,434.

Hasil perhitungan nilai koefisien variabel *Debt to Assets Ratio* sebesar 0,001 ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara Solvabilitas (DAR) terhadap Kebijakan Dividen (DPR) artinya apabila Solvabilitas naik sebesar 1% maka Kebijakan Dividen akan naik sebesar 0,001 dengan asumsi faktor-faktor lain adalah konstan. Hasil perhitungan nilai koefisien variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar -0,027

ini menunjukkan adanya pengaruh negatif antara Solvabilitas (DER) terhadap Kebijakan Dividen (DPR) artinya apabila Solvabilitas naik sebesar 1% maka Kebijakan Dividen akan turun sebesar 0,027 dengan asumsi faktor-faktor lain adalah konstan.

Hasil perhitungan nilai koefisien variabel *Return on Assets* sebesar 0,198 ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara Profitabilitas (ROA) terhadap Kebijakan Dividen (DPR) artinya apabila Profitabilitas naik sebesar 1% maka Kebijakan Dividen akan naik sebesar 0,198 dengan asumsi faktor-faktor lain adalah konstan. Hasil perhitungan nilai koefisien variabel *Return on Equity* sebesar 0,230 ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara Profitabilitas (ROE) terhadap Kebijakan Dividen (DPR) artinya apabila Profitabilitas naik sebesar 1% maka Kebijakan Dividen akan naik sebesar 0,230 dengan asumsi faktor-faktor lain adalah konstan.

Hasil perhitungan nilai koefisien variabel Pertumbuhan Penjualan sebesar 0,053 ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara Pertumbuhan Perusahaan (Pertumbuhan

Penjualan) terhadap Kebijakan Dividen (DPR) artinya apabila Pertumbuhan Perusahaan naik sebesar 1% maka Kebijakan Dividen akan naik sebesar 0,053 dengan asumsi faktor-faktor lain adalah konstan. Hasil perhitungan nilai koefisien variabel Pertumbuhan Laba sebesar -0,064 ini menunjukkan adanya pengaruh negatif antara Pertumbuhan

Perusahaan (Pertumbuhan Laba) terhadap Kebijakan Dividen (DPR) artinya apabila Pertumbuhan Perusahaan naik sebesar 1% maka Kebijakan Dividen akan turun sebesar 0,064 dengan asumsi faktor-faktor lain adalah konstan.

3. Hipotesis

1. Uji F (Uji Bersama-sama)

Tabel 3 Hasil Uji F (Uji Simultan)
ANOVA^b

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.234	6	.206	8.383	.000 ^a
Residual	1.791	73	.025		
Total	3.026	79			

a. Predictors: (Constant), pertumbuhan Laba, ROA, DAR, Pertumbuhan Penjualan, ROE, DER

b. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Sumber: data diolah menggunakan Spss versi 16.

Berdasarkan tabel dijelaskan nilai signifikan F Solvabilitas (DAR dan DER), Profitabilitas (ROA dan ROE), dan Pertumbuhan Perusahaan (Pertumbuhan Penjualan dan Pertumbuhan Laba) terhadap Kebijakan Dividen adalah sebesar 0,000 hal tersebut menggambarkan bahwa ada pengaruh Solvabilitas

(DAR dan DER), Profitabilitas (ROA dan ROE), dan Pertumbuhan Perusahaan (Pertumbuhan Penjualan dan Pertumbuhan Laba) secara bersama-sama terhadap Kebijakan Dividen.

Berdasarkan uji F hipotesis taraf nyata (α) = 5%, $V_1 = 7-1, V_2 = 80-7 = 73$, maka $F_{hitung} 8,383 >$

$F_{tabel} 2,340$ atau signifikan $F 0,000 \leq \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Ada pengaruh solvabilitas (DAR dan DER), profitabilitas (ROA dan ROE) , dan pertumbuhan perusahaan

(pertumbuhan penjualan dan pertumbuhan laba) secara bersama-sama terhadap kebijakan dividen pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

2. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 4. Hasil Uji t (Uji Parsial)
Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	8.833	.000
DAR	.010	.992
DER	-2.313	.024
ROA	1.028	.307
ROE	2.331	.022
Pertumbuhan Penjualan	.488	.627
Pertumbuhan Laba	-.831	.409

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Sumber: data diolah menggunakan Spss versi 16.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai t tabel dengan taraf nyata (α) 0,05, db = n-k = (80-7) = 73 sebesar 1,993.

Nilai signifikan t variabel Solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*) terhadap Kebijakan Dividen (*Dividen Payout Ratio*) 0,992 dengan menggunakan t tabel dengan taraf nyata db = 80-2 = 78 maka t hitung $0,010 \leq t$ tabel 1,993 dan signifikan Solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*) $0,992 > \alpha 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh

Solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*) secara parsial terhadap Kebijakan Dividen (*Dividen Payout Ratio*) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

Nilai signifikan t variabel Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Kebijakan Dividen (*Dividen Payout Ratio*) 0,024 dengan menggunakan t tabel dengan taraf nyata db = 80-7 = 73 maka t hitung -2,313 $> t$ tabel 1,993 dan signifikan Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) $0,024 \leq \alpha 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini menunjukkan

bahwa ada pengaruh Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) secara parsial terhadap Kebijakan Dividen (*Dividen Payout Ratio*) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

Nilai signifikan t variabel Profitabilitas (*Return on Assets*) terhadap Kebijakan Dividen (*Dividen Payout Ratio*) 0,007 dengan menggunakan t tabel dengan taraf nyata $db = 80-7 = 73$ maka t hitung $1,028 \leq t$ tabel 1,993 dan signifikan Profitabilitas (*Return on Assets*) $0,307 > \alpha 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh Profitabilitas (*Return on Assets*) secara parsial terhadap Kebijakan Dividen (*Dividen Payout Ratio*) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

Nilai signifikan t variabel Profitabilitas (*Return on Equity*) terhadap Kebijakan Dividen (*Dividen Payout Ratio*) 0,022 dengan menggunakan t tabel dengan taraf nyata $db = 80-7 = 73$ maka t hitung $2,331 > t$ tabel 1,993 dan signifikan Profitabilitas (*Return on Equity*) $0,022 \leq \alpha 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Profitabilitas (*Return on Equity*) secara parsial

terhadap Kebijakan Dividen (*Dividen Payout Ratio*) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

Nilai signifikan t variabel Pertumbuhan Perusahaan (Pertumbuhan Penjualan) terhadap Kebijakan Dividen (*Dividen Payout Ratio*) 0,627 dengan menggunakan t tabel dengan taraf nyata $db = 80-7 = 73$ maka t hitung $0,488 \leq t$ tabel 1,993 dan signifikan Pertumbuhan Perusahaan (Pertumbuhan Penjualan) $0,627 > \alpha 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (Pertumbuhan Penjualan) secara parsial terhadap Kebijakan Dividen (*Dividen Payout Ratio*) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

Nilai signifikan t variabel Pertumbuhan Perusahaan (Pertumbuhan Laba) terhadap Kebijakan Dividen (*Dividen Payout Ratio*) 0,409 dengan menggunakan t tabel dengan taraf nyata $db = 80-7 = 73$ maka t hitung $-0,831 \leq t$ tabel 1,993 dan signifikan Pertumbuhan Perusahaan (Pertumbuhan Laba) $0,409 > \alpha 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh

Pertumbuhan Perusahaan (Pertumbuhan Laba) secara parsial terhadap Kebijakan Dividen (*Dividen Payout Ratio*) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan pada bab sebelumnya, maka ada pengaruh solvabilitas (DAR, DER), profitabilitas (ROA, ROE) dan pertumbuhan perusahaan (pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba) terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ada hasil uji secara bersama-sama (uji F) ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara solvabilitas, (DAR, DER), profitabilitas (ROA, ROE) dan pertumbuhan perusahaan (pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba) terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Hasil uji t menunjukkan bahwa Solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*) (X_1) secara parsial tidak ada pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Y) pada perusahaan Indeks LQ45 di

Bursa Efek Indonesia, Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) (X_2) secara parsial ada pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Y) pada perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia, Profitabilitas (*Return on Assets*) (X_3) secara parsial tidak ada pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Y) pada perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia, Profitabilitas (*Return on Equity*) (X_4) secara parsial ada pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Y) pada perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia, Pertumbuhan Perusahaan (Pertumbuhan Penjualan) (X_5) secara parsial tidak ada pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Y) pada perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia, Pertumbuhan Perusahaan (Pertumbuhan Laba) (X_6) secara parsial tidak ada pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Y) pada perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Duwi Priyanto (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Eduardus, Tandelilin (2010). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta : Kanisius
- Hery (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : CAPS.
- Kasmir (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Komang Ayu Novita Sari dan Luh Komang Sudjarni (2015) *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol 14, no. 10.
- M. Iqbal Hasan (2012). *Statistik 2*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Marvita Renika Sari, Abrar Oemar, Rita Andini (2016) *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Earning Per Share, Current Ratio, Return On Equity Dan Debt Equity Ratio Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di BEI*, Journal Of Accounting. Vol 2, no. 2.
- Rice dan Sauli (2014) *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan dividen Pada Perusahaan LQ45*. Jurnal Wira ekonomi Mikroskil. Vol. 4, no. 1.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sutrisno (2012). *Manajemen Keuangan Teori Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Tita Deitiana (2013) *Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Dan Total Assets Turn Over Terhadap Dividend Payout Ratio Dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ 45*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 15, no. 1.
- Yuli Chomsatu Samrotun (2015) *Kebijakan Dividen Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jurnal Paradigma. Vol. 13, no. 1.
- Winda Qoirotun jannah (2014) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Industri Barang Dan Konsumsi*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol. 3, no. 4.